

Terbit Setiap Senin, ECERAN Rp 2.500, HARGA LANGGANAN Rp 10.000

TELEPON : Iklan/Redaksi/Sirkulasi 031-5633456, 5668432, 7317457

Faksimile : 031 - 5675240

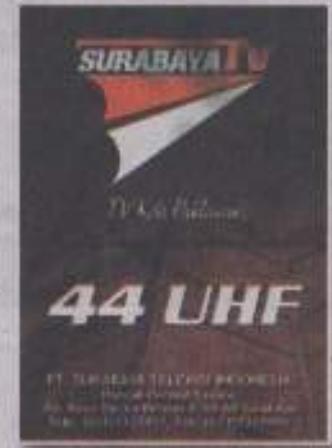
[www.bisnissurabaya.com](http://www.bisnissurabaya.com)

TABLOID

# BISNIS SURABAYA

Referensi Bisnis Anda

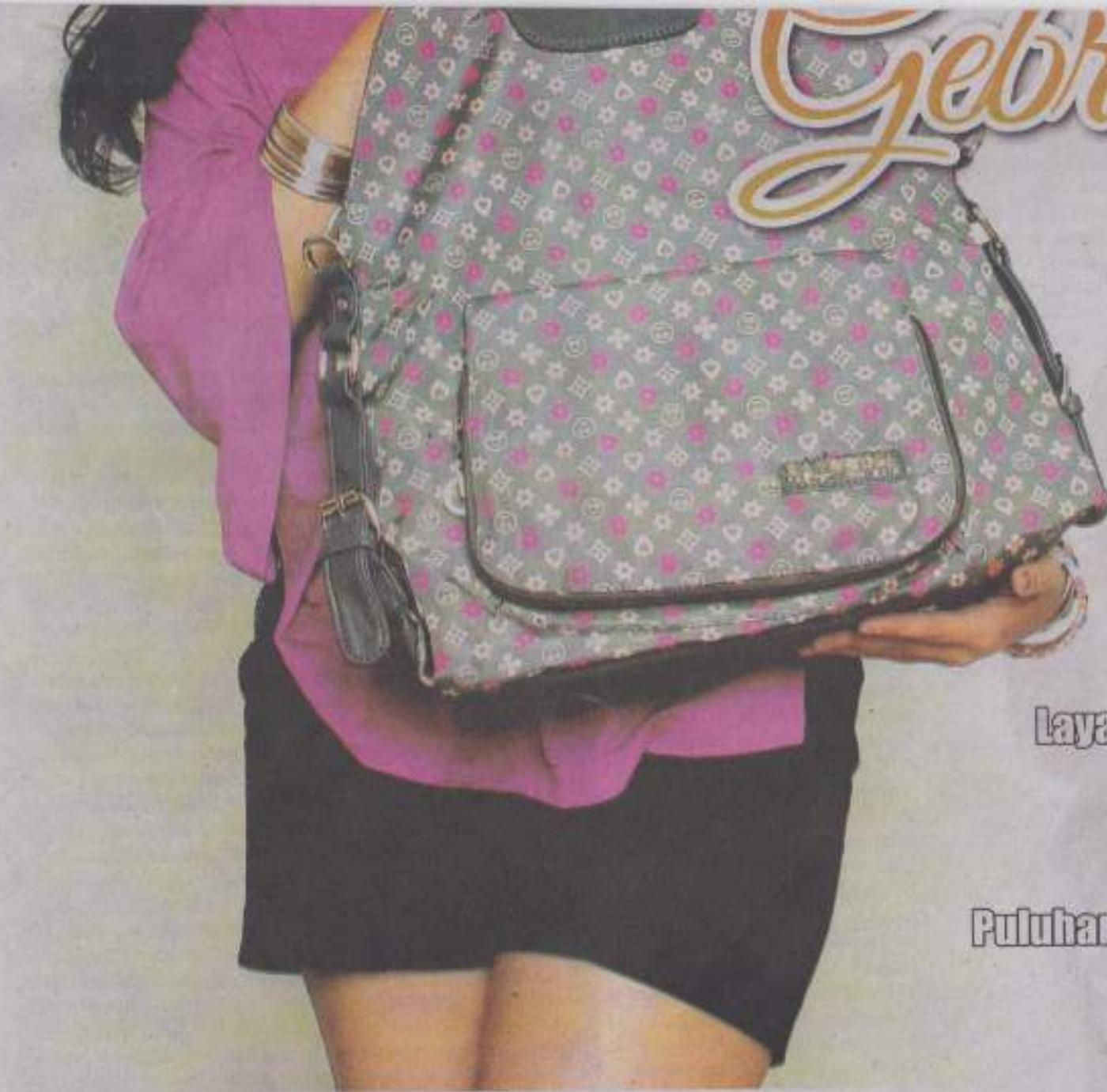
EDISI 285/TAHUN 06, 7 - 13 NOVEMBER 2016



Gebyar Natal dan Tahun Baru 2017



# Mall Siapkan



# Gebrakan

Bisnis Utama **2**

Layani Tamu dengan Hati

Ekonomi **3**

Jaga Kelestarian Alam  
Puluhan Anak Penyu Dilepas

Gerbang Jatim **10**

850000

## Rocktober Fest

M Radio 98,8 menggelar festival akbar musik keras untuk pertama kali di Surabaya yang dilaksanakan di Lapangan Timur Plaza Surabaya, pekan lalu.

Tujuannya, untuk menampilkan sejumlah grup band dan mengapresiasi para seniman lokal yang ada di Surabaya. Denny selaku produser kepada Bisnis Surabaya mengatakan acara ini didukung 18 band Surabaya dengan berbagai warna distorsi yang berbeda-beda mulai rock, hardcore hingga death metal.

Dijelaskannya, berbagai pergerakan sudah sering dilakukan oleh para aktivis musik keras Surabaya untuk membangun skema musiknya. Mereka juga sudah terbiasa menciptakan media sendiri dan mendirikan industri clothing sendiri untuk melengkapi sektor bisnisnya.

Selain itu, mereka mendirikan panggung di berbagai sudut kota agar gebyar music tetap berjalan di kota pahlawan ini. Surabaya terkenal sebagai sebuah kota yang dijadikan sebagai barometer musik Indonesia saat ini.

Denny menambahkan acara ini memang sengaja diadakan untuk memberi kesempatan kepada musisi di Surabaya untuk tampil memeragakan kemampuannya di bidang musik.

"Acara ini dinilai menarik dan penting maka acara seperti akan digelar setiap sebagai agenda tahunan bagi para pemusik," ujar Denny. (dona)



BS/10114

## Friskies Ajak Warga Surabaya Bermain Bersama Kucing

Friskies mengajak warga Surabaya untuk bermain bersama kucing kesayangannya yang digelar dalam rangkaian kampanye Friskies #500Catventure dari 30 Oktober hingga 27 November 2016.

Acara ini terdiri dari Friskies Mobile Catventure Mini Bang yang menghadirkan taman bermain untuk kucing, konsultasi kesehatan, beragam kompetisi seperti kontes makan, kontes kecantikan, fashion show kucing, hingga seminar Friskies Catventure Academy.

"Acara ini dilaksanakan bersama dokter hewan yang memberikan pembekalan dan informasi seputar perawatan kucing yang baik dan benar," ujar Andrew Soendjojo.

Head of Groceries Channel Nestlé Purina PetCare Indonesia, Andrew Soendjojo mengatakan, hingga sekarang masih banyak keluarga di Indonesia yang ragu untuk menghadirkan kucing sebagai sahabat keluarga.

Ditambahkannya, mereka sering beranggapan bahwa memelihara kucing itu adalah sesuatu yang sulit, mahal dan khawatir dengan penyakit yang akan ditimbulkan.

"Melalui berbagai aktivitas yang menarik dan menghibur di Friskies #500Catventure, kami ingin mengedukasi masyarakat bahwa

memelihara kucing dan mengadopsi kucing sebagai bagian dari sebuah keluarga adalah hal yang tidak sulit bahkan memberikan berbagai manfaat positif untuk kita," ujarnya.

Kegiatan ini, tambahnya sudah dilaksanakan di beberapa kota seperti di Jakarta, Bandung,

Yogyakarta dan Semarang. Acara yang digelar di Surabaya ini diikuti dengan kegiatan Friskies Mobile Catventure Mini Bang pada tanggal 6 November, 13 November dan 20 November. Kemudian dilanjutkan dengan Final Mini Bang pada 27 November 2016.

"Kami sangat senang dapat berpartisipasi dalam kegiatan Friskies Catventure Academy. Selain acaranya menarik, melalui Friskies Catventure Academy, kami mendapatkan pembekalan informasi mengenai langkah mudah merawat kucing dan manfaat memelihara kucing," ujarnya. Sementara itu, Arief dari komunitas Mojokerto Cat Lovers (MOCA Lovers) pada kesempatan sama mengatakan kegiatan ini juga memberikan pemahaman untuk memaksimalkan sosial media yang dimiliki untuk menyampaikan visi dan misi agar masyarakat lebih peduli dengan kucing dan menyetarakan kucing domestik dengan kucing ras. (dona)



BS/dona



## KEBIJAKAN DAN MEKANISME PENGELOLAAN RISET DI PERGURUAN TINGGI (Bag-1)

Sejalan dengan Tujuan Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 Nomor 3, yaitu ketersediaan Pendidikan Tinggi Indonesia yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional berkontribusi secara nyata pada peningkatan daya saing bangsa, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan yakin hal tersebut dapat dicapai melalui Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Jika bercermin pada negara-negara maju, maka tidak dapat disangkal bahwa salah satu faktor utama pendukung kemajuan bangsa inovasi adalah penelitian, sehingga wajar jika kualitas penelitian mereka berada di garis depan ilmu pengetahuan.

Menyadari pentingnya peran penelitian di perguruan tinggi, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan perlu mendorong terbangunnya sistem inovasi daerah dan nasional yang dapat memberikan jawaban atas berbagai persoalan daerah, nasional maupun global. Sesuai dengan kapasitasnya dan dilandasi oleh kepentingan nasional, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan mengembangkan pusat-pusat unggulan nasional dengan memanfaatkan kepekaan yang ada di berbagai perguruan tinggi dengan fokus tertentu, baik berbasis sektor, komoditas, maupun isu strategis nasional, dengan melibatkan berbagai disiplin keilmuan. Strategi yang dilakukan oleh Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan adalah dengan memberikan kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan penelitian kepada perguruan tinggi melalui program Desentralisasi Penelitian, sedangkan untuk isu-isu yang bersifat strategis nasional diwadahi melalui Program Penelitian Kompetitif Nasional.

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa



Oleh :  
**Dr. Asmara Indahingwati,**  
S.Pd., SE., MM

Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia STIESIA Surabaya

penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Selanjutnya dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang disebutkan dalam pasal 2 bahwa Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam pelaksanaannya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan visi tahun 2015-2019 sebagai berikut : "Terwujudnya Pendidikan Tinggi Yang Bermutu Serta Kemampuan Iptek Dan Inovasi Untuk Mendukung Daya Saing Bangsa". Per-

guruan tinggi yang bertujuan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh penguatan kelembagaan, sumber daya, dan jaringan.

Sementara itu, peningkatan daya saing bangsa bermakna bahwa iptek dan pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil litbang yang dihasilkan oleh industri/perusahaan yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, Badan Usaha, dan Perguruan Tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi.

Dalam upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas Kemendikdikti mempunyai misi yaitu:

1) Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan 2) Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi pada periode 2015-2019 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan penguatan inovasi. Dalam Lampiran Permen Ristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019 disebutkan juga bahwa untuk dapat memenuhi harapan masyarakat agar Perguruan Tinggi juga bisa berperan sebagai agent of economic development, maka Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi yang dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat secara luas.

Perguruan Tinggi Indonesia telah banyak menghasilkan inovasi yang mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat. Ke depan, Perguruan Tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi inovasi yang bermanfaat langsung pada masyarakat. Sebagaimana tertuang dalam Lampiran Permen Ristekdikti Nomor 13 Tahun 2015, sasaran program dan indikator kinerja program yang berkaitan langsung dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan DIKTI; 3) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti;

4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan 5) Menguatnya kapasitas inovasi.

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah:

1). Menghasilkan penelitian yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan mengacu pada Permen Ristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019; 2). Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif; 3). Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan 4). Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

(bersambung)